

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kematian ibu masih sangat tinggi terjadi di Indonesia data yang diambil dari Riset kesehatan dasar (RISKEDES, 2019) pada tahun 2019 angka kematian ibu di Indonesia sebanyak 157 per 100.000 kelahiran hidup, tingginya angka kematian Ibu (selanjutnya ditulis AKI) di Indonesia, Purbalingga sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah menyumbang Angka Kematian Ibu di Kabupaten Purbalingga tahun 2020 sebesar 81,04 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus), dibanding dengan tahun 2019, angka kematian ibu tahun 2020 mengalami penurunan dari angka 81,23 dengan jumlah kasus kematian Ibu tertinggi terdapat di Puskesmas Padamara dan Karangmoncol dengan 2 kasus kematian dan terendah di Puskesmas Bukateja, Kutawis, Kaligondang, Kalikajar, Purbalingga, Bojong, Mrebet, Serayu Larangan, Karangreja dan Rembang masing-masing 0 kasus (tidak ada kasus kematian). Sedangkan waktu kejadian kematian ibu maternal terjadi pada saat hamil sejumlah 6 kasus, saat bersalin sejumlah 4 kasus dan saat nifas sejumlah 2 kasus total tercatat yaitu 12 kasus. (Profil Kesehatan Purbalingga, 2020)

Erlina (2015) berpendapat bahwa kinerja tenaga kesehatan menjadi faktor yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, kinerja tenaga kesehatan menjadi salah satu kelemahan dalam mewujudkan pembangunan kesehatan di Indonesia, pada saat yang bersamaan kinerja dan produktivitas tenaga kesehatan di Indonesia tergolong rendah, Pengalaman tenaga kesehatan berperan penting dalam keberhasilan di tempat kerja, keberhasilan di tempat kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keterampilan dan kinerja tenaga kesehatan yang menjadi pelaksana kegiatan. Menurut Keith Davis (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah

faktor kemampuan (*ability*), keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan faktor motivasi (*motivation*).

Adanya tenaga kesehatan yang terampil diduga dapat menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi, kinerja tenaga kesehatan yang dimungkinkan dapat menurunkan AKI adalah bidan, bidan merupakan ujung tombak untuk mendeteksi adanya kelainan dan resiko yang akan terjadi pada ibu, bidan berperan penting dalam mengawal kesehatan ibu disaat hamil, bidan yang selalu rutin memeriksa kondisi ibu di tempat tinggal mereka. Tempat tinggal bidan diwilayah yang sama dengan ibu hamil diharapkan menjadi tahap skrining dan deteksi dini terjadinya komplikasi yang menyebabkan kematian. (Profil Kesehatan Purbalingga, 2020)

Bidan merupakan provider yang memiliki arti bahwa bidan merupakan pelaku pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi yang memenuhi persyaratan, seorang bidan diharapkan menguasai kompetensi meliputi pengetahuan keterampilan dan perilaku. Seorang bidan sebagai tenaga kesehatan memiliki kewenangan untuk melaksanakan asuhan pada ibu hamil, didasari pada kemampuan yang proposional dan memenuhi standar yang berlaku. Kemampuan bidan dalam melakukan asuhan kehamilan bukan sekedar pemberian asuhan fisik tetapi mencakup skala yang lebih kompleks antara lain psikologi, social, serta spiritual (Abdul, 2009)

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang sangat penting dan memiliki fungsi serta posisi yang sangat strategis dalam menurunkan angka kesakitan maupun angka kematian ibu maupun bayi. Peran bidan yang sangat penting adalah memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna berfokus pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat Bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk senantiasa siap melayani siapa saja yang membutuhkan. (Kepmenkes, 2007).

Pelayanan kesehatan yang dilakukan bidan akan terlaksanakan secara optimal apabila setiap bidan memahami komitmen kerjanya sebagai bidan dan komitmen kerjanya tersebut merupakan suatu janji dari diri seorang bidan atau kebulatan tekad untuk melaksanakan kegiatannya sebagai seorang bidan sesuai dengan tujuan, kedudukan, dan cakupan yang sudah ditentukan dalam tugasnya (Winani, 2007). Kinerja bidan yang tinggi dapat diharapkan dapat menekan angka kematian ibu, hal ini disebabkan karena pelayanan yang baik dapat mendiagnosa kelainan yang terjadi pada ibu hamil, dengan diagnose awal yang baik diharapkan dapat segera melakukan antisipasi atau tindakan yang tepat hingga menurunkan resiko kematian. Kinerja bidan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pelatihan.

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya (Widodo, 2015). Pelatihan menjadi salah satu faktor yang sangat berperan dalam kinerja, hal ini dikarenakan pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dari bidan, pelatihan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga sangat memungkinkan untuk meningkatkan kinerja bidan di puskesmas maupun rumah sakit, pendapat pelatihan dapat meningkatkan kinerja sesuai penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Noerjoedianto (2021) menyatakan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja bidan dalam penanganan antenatal care terpadu di Puskesmas Kota jambi, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Musadieg dan Ruhana (2013), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahmudhitya, dkk (2013), bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja dan kinerja, penelitian lain yang menyatakan bahwa pelatihan

tidak berpengaruh terhadap kinerja, penelitian ini dilakukan oleh Nisa, Dkk (2019), dari hasil penelitian diatas peneliti berusaha menguatkan penelitian yang telah ditulis diatas dengan tempat penelitian yang berbeda secara geografis dan Pendidikan.

Masa kerja merupakan lama waktu seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Masa kerja dapat Memberi pengaruh positif pada kinerja bila dengan semakin lamanya masa kerja personal semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya akan memberikan pengaruh negatif apabila dengan semakin lamanya masa kerja akan timbul kebiasaan pada tenaga kerja. Handoko (2009), pendapat ini buktikan oleh penelitian yang dilakukan Fayaz (2014) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa bekerja dengan praktik *universal precaution*. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2017) menyatakan bahwa lama kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja, Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman dan semakin tinggi pengetahuan dan keterampilannya serta semakin konsisten dalam pelaksanaan *universal precaution*. Penelitian lain mendapatkan hasil yang berbeda salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rahayu. B. dkk. (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa lama kerja tidak memiliki hubungan terhadap kinerja.

Beban Kerja merupakan salah satu yang mempengaruhi kinerja, beban kerja yang diberikan kepada karyawan yang berlebihan sementara waktu yang terbatas maka dapat menyebabkan hasil yang kurang memuaskan dan sebaliknya kinerja yang terlalu sedikit akan menimbulkan rasa kejenuhan sehingga akan menurunkan kinerja dari karyawan, anggapan ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Arifudin dan Napiran (2015) yang menyatakan bahwa beban kerja berhubungan dengan kinerja perawat RSUD Undata Palu, penelitian ini seada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifudin dan Napirah (2015) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif

signifikan terhadap kinerja, penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanani (2016).

Pengawasan secara umum dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan sebuah organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, sehingga tercapainya visi dan misi dari organisasi. Fahmi (2016) Pengawasan menjadi salah satu faktor utama dalam pencapaian kinerja yang diharapkan, pengawasan merupakan pemantauan terhadap karyawan yang diberi pekerjaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, pengawasan sangat penting untuk memastikan pekerjaan yang diberikan dan dilakukan sesuai prosedur dan hasil yang telah ditentukan, pengawasan dapat dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi proses maupun produk yang dihasilkan perusahaan. Adapun penelitian tentang hubungannya pengawasan kinerja dilakukan oleh Haryanto dan Siswani (2021), hasil penelitiannya berisi bahwa pengawasan tidak berhubungan dengan kinerja badan, tetapi ada penelitian yang dilakukan oleh Harlinisari dan Damayanti (2018) dan diperkuat dari hasil penelitian Pambudhi (2018), hasil penelitiannya menunjukkan data bahwa variabel pengawasan memiliki hubungan positif signifikan dengan kinerja badan, hasil penelitian satu sama lain kemungkinan terjadi yang disebabkan oleh pengaruh variabel-variabel lainnya, sumberdaya yang melakukan penelitian atau kondisi- kondisi lain yang berpengaruh terhadap analisis data.

Kasmir (2016) menyatakan Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Artinya perusahaan akan memberikan balas jasa kepada seluruh karyawan yang terlibat didalamnya. Kompensasi menjadi motivasi banyak orang dalam melakukan pekerjaan, kompensasi yang diberikan dapat diberikan dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk lain yang berfungsi untuk memberikan motivasi yang positif dengan harapan meningkatkan kinerja

karyawan, kompensasi sendiri dapat didefinisikan sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Artinya perusahaan akan memberikan balas jasa kepada seluruh karyawan yang terlibat didalamnya. (Kasmir. 2016), pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanthi, dkk (2021), kemudian hasil penelitian Nazilah, dkk (2020) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

Penjelasan atau latar belakang menjadi dasar penelitian ini, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Yarnita (2020) artikel utama dengan judul **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Di Desa, Upaya Menurunkan Angka Kematian Neo Natal Di Kabupaten Tanah Datar** dari judul tersebut peneliti mengembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang terjadi pada lingkungan peneliti yaitu adanya angka kematian itu di kabupaten Purbalingga untuk itu peneliti mengambil judul **PENGARUH PELATIHAN, MASA KERJA, BEBAN KERJA, PENGAWASAN, KOMPENSASI, TERHADAP KINERJA BIDAN PUSKESMAS DI KABUPATEN PURBALINGGA.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil perumusan masalah, penelitian ini akan menguji, menganalisis atau membuktikan:

1. Apakah Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bidan puskesmas?
2. Apakah Masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bidan puskesmas?
3. Apakah Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bidan puskesmas?

4. Apakah pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bidan puskesmas?
5. Apakah Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bidan puskesmas?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1 Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja bidan di Wilayah kerja dinas kesehatan Purbalingga
- b. Mengetahui pengaruh masa kerja terhadap kinerja bidan di Wilayah kerja dinas kesehatan Purbalingga
- c. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja bidan di Wilayah kerja dinas kesehatan Purbalingga
- d. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja bidan Wilayah kerja dinas kesehatan Purbalingga
- e. Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja di Wilayah kerja dinas kesehatan Purbalingga

2 Manfaat penelitian

★ Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini terdapat manfaat:

- a. Bagi instansi terkait diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan upaya meningkatkan pegawai
- b. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan
- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti